

**KONTRIBUSI MEDIA BELAJAR AUDIO VISUAL DAN GAYA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD NEGERI
LAMPEUNEURUT**

Cut Rita Zahara, Hajidin, Mislinawati

Cutnyakiebal@gmail.com

ABSTRAK

Media Audio Visual adalah alat yang dipergunakan dalam situasi belajar berguna untuk membantu tulisan dan kata yang di ucapkan dalam menyampaikan pengetahuan. Gaya Belajar adalah cara bagaimana menyerap dan menyimpan informasi selama proses belajar berlangsung. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kontribusi media belajar audio visual dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Lampeuneurut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi media belajar audio visual dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Lampeuneurut. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas V di SD Lampeuneurut Aceh Besar yang terdiri dari 4 kelas paralel. Yang terdiri dari kelas V_a , V_b , V_c dan V_d yang terdiri atas 30 siswa, sehingga jumlah populasi adalah 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 30 orang siswa, sampel diambil dengan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data adalah dengan menggunakan angket dan tes. Data dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara penggunaan media audio visual (X_1), dengan hasil belajar sains (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar adalah 0,73 (tinggi) dan nilai koefisien korelasi antara variabel gaya belajar (X_2) dengan hasil belajar siswa sebesar 0,89 (sangat tinggi). Sedangkan koefisien korelasi ganda antara variabel media audio visual (X_1) dan gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,91 (sangat tinggi). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media audio visual dan gaya belajar memberikan kontribusi yang sangat tinggi terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Audio visual, gaya belajar, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pembangunan di bidang pendidikan merupakan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang maju, serta memungkinkan para warganya untuk mengembangkan diri yang berkenaan dengan aspek jasmani maupun rohani berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945. Upaya tersebut harus selalu ditingkatkan antara lain dengan meningkatkan kualitas

pendidikan, untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas maka diperlukan adanya keterpaduan dari semua komponen pendidikan yang saling berkaitan, antara lain meliputi pendidik, peserta didik, kurikulum, dan sarana prasarana. Di antara komponen-komponen tersebut, pendidik atau guru merupakan komponen yang sangat penting peranannya dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta didik. Peserta didik dapat belajar secara optimal apabila pihak sekolah dapat memenuhi segala kebutuhan belajar peserta didik melalui penyediaan fasilitas belajar. Oleh karena itu, tiap-tiap sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai semua keperluan pendidikan agar siswa dapat memanfaatkannya sebagai penunjang belajar siswa.

Hasil belajar merupakan output dari proses belajar dan mengajar yang diukur baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Selain secara tertulis, hasil belajar juga ditunjukkan melalui perubahan perilaku peserta didik berupa perbuatan dan perkataan mereka didalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Purwanto (2009:46), “hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar”. Hasil belajar merupakan komponen pendidikan yang harus disesuaikan dengan tujuan pendidikan, hal ini dikarenakan hasil belajar di ukur untuk mengetahui ketercapaian tujuan pendidikan melalui proses belajar mengajar.

Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah media audio visual dan gaya belajar. Sadiman, dkk (2008:6) menyatakan bahwa “media merupakan perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima”. Dalam belajar, media berfungsi menyampaikan materi dari guru kepada siswa. Media audio visual merupakan media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

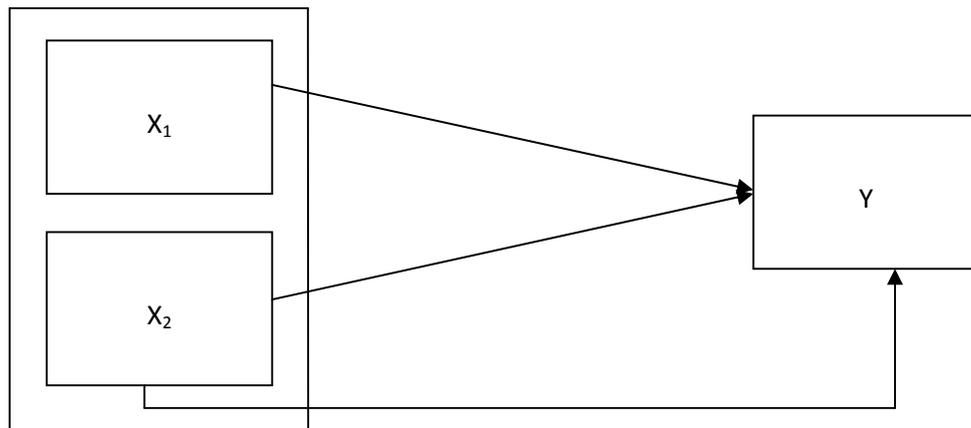
Selain itu, gaya belajar siswa juga memberikan pengaruh bagi siswa dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik. Menurut Nasution (2008:54) yang dinamakan gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berfikir dan memecahkan soal. Sedangkan menurut Ryanto (2009:186) gaya belajar adalah cara yang lebih kita sukai dalam melakukan kegiatan berfikir, memproses dan mengerti suatu informasi. Hasil riset menunjukkan bahwa murid yang belajar dengan menggunakan gaya belajar yang dominan, saat mengerjakan tes, akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan guru menunjukkan bahwa guru kelas V di SD Negeri awal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada pembelajaran Sains masih rendah. Hanya 70% siswa yang dapat mencapai nilai KKM (70). Sehingga, tujuan pembelajaran belum tercapai secara maksimal. Hasil observasi menunjukkan bahwa guru mengajar dengan menggunakan metode yang konvensional, yaitu lebih terfokus pada guru (guru sebagai sumber belajar). Guru juga tidak mengembangkan media pembelajaran yang menarik perhatian siswa. Sekolah tersebut memiliki infokus/ *Over Head Projector* (OHP), akan tetapi tidak dimanfaatkan dengan maksimal untuk proses pembelajaran. Sehingga, gaya belajar yang diterapkan pada siswa hanya gaya belajar monoton yang lebih terfokus pada gaya belajar audio (mendengar penjelasan guru).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, sedangkan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi untuk menemukan kemungkinan ada atau tidaknya hubungan antara dua variable atau lebih, dari variable bebas dan variable bergantung.

Jadi rancangan penelitian ini yaitu mengukur kontribusi media audio visual dan gaya belajar terhadap hasil belajar. Adapun rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X_1 = Media belajar Audio Visual

X_2 = Gaya Belajar

Y = Hasil Belajar

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Lampeuneurut Aceh Besar yang terdiri atas 4 kelas paralel, yaitu kelas V_a , V_b , V_c dan V_d . Setiap kelas terdiri atas 30 siswa, sehingga jumlah populasi adalah 120 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang terdiri atas 30 siswa. Peneliti mengambil sampel dengan menggunakan teknik *random sampling*.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan angket. Tes diberikan kepada siswa kelas V-A di akhir pertemuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai materi pembelajaran. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda yang terdiri atas 20 soal. Setiap soal memiliki nilai 5. Sehingga, skor maksimum yang dapat dicapai adalah 100 dan skor minimum 0.

Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan korelasi product moment dan korelasi ganda. Sehingga dapat diketahui kontribusi dari variabel yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara penggunaan media audio visual (X_1), dengan hasil belajar sains (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar adalah 0,73. Berdasarkan perhitungan tersebut di atas, maka sumbangan (kontribusi) variabel media audio visual (X_1)

terhadap hasil belajar siswa (Y) maka $KP = r^2 \times 100\% = 0,73^2 \times 100\% = 53,29\%$. Hal ini menunjukkan bahwa media audio visual (X_1) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 53,29% dan sisanya 46,71% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Sedangkan nilai koefisien korelasi (R) antara gaya belajar (X_2), dengan hasil belajar siswa (Y) pada siswa kelas V di SD Negeri Lampeunerut Aceh Besar adalah 0,89 maka sumbangan (kontribusi) variabel gaya belajar (X_2) terhadap hasil belajar siswa (Y) maka $KP = r^2 \times 100\% = 0,89^2 \times 100\% = 79,21\%$. Hal ini menunjukkan bahwa gaya belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar (Y) sebesar 79,21% dan sisanya 20,79% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Pencapaian hasil belajar yang baik pada siswa kelas V di SD Negeri Lampeuneurut tidak terlepas dari penggunaan media audio visual yang telah diterapkan oleh peneliti pada saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa dapat melihat dan mendengar langsung konsep pembelajaran sains. Hal ini sangat membantu siswa dalam mencapai pemahaman yang baik. Penggunaan media audio visual membantu siswa dalam mengingat dan memahami materi yang diajarkan. Selain itu, hasil analisis angket juga menunjukkan bahwa siswa memiliki gaya belajar visual. Siswa lebih dominan dalam belajar dengan menggunakan media gambar atau media audio visual.

Selain itu, terdapat banyak faktor yang mendukung siswa hingga mampu mencapai hasil yang maksimal, baik yang berasal dari dalam dirinya (*internal*) maupun yang berasal dari luar dirinya (*eksternal*). Faktor dari dalam dirinya seperti minat dan motivasi. Siswa yang memiliki minat dan motivasi belajar yang tinggi, akan terus berusaha dan belajar dengan sungguh-sungguh untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal. Sedangkan siswa yang kurang memiliki motivasi, akan terlihat kurang antusias dalam belajar.

Sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti dukungan orang tua, teman-teman dan juga fasilitas yang terdapat disekolah. Faktor ekstern dan intern saling mempengaruhi dalam proses belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Purwanto (2009:39) menyatakan bahwa belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu: pertama faktor yang ada pada

diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual meliputi: kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, motivasi dan faktor pribadi. Kedua, faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, meliputi: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan, dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Sementara itu, menurut Slameto (2010:29) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam individu yang sedang belajar. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Adapun faktor internal yang mempengaruhi belajar meliputi: faktor jasmani, faktor psikologi, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai F_h (F_{hitung}) = 68,33 sedangkan nilai F_t (F_{tabel}) pada taraf signifikansi 0,95% dengan db (n-k-1) adalah sebesar 3,25, Artinya nilai $F_h = 68,33 > \text{nilai } F_t = 3,25$. Uraian tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang penulis rumuskan yaitu: “terdapat kontribusi yang signifikan antara media belajar audio visual dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Lampeuneurut”, diterima kebenarannya, Hal ini sesuai dengan pendapat Isparjadi (1988:112) yang mengatakan bahwa “Bila F_{hitung} yang diperoleh sama atau lebih besar dari F yang terdapat pada tabel, maka nilai F_{hitung} yang diperoleh itu signifikan”.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan pengolahan serta analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara media audio visual (X_1), gaya belajar (X_2), dengan hasil belajar pada siswa kelas V di SD Negeri Lampeunerut Aceh Besar adalah sebesar 0,913, selanjutnya besarnya sumbangan (kontribusi) variabel media audio visual (X_1) dan gaya belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar (Y) maka $KP = r^2 \times 100\% = 0,91^2 \times 100\% = 82,81\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel media audio visual (X_1) dan

variabel gaya belajar (X_2) memberikan kontribusi terhadap hasil belajar siswa (Y) sebesar 82,81% dan sisanya 17,19% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Penulis memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar, agar melakukan analisis penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan kompetensi yang terdapat dalam kurikulum.
2. Diharapkan kepada seluruh guru dan komponen-komponen yang terdapat di SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar agar menggunakan media pembelajaran yang variatif dan kreatif sehingga memberikan pengaruh yang positif terhadap kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran.
3. Kepada siswa diharapkan untuk meningkatkan kemampuan dalam pembelajaran dengan cara mengerjakan soal-soal latihan atau pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru di sekolah.
4. Bagi peneliti lainnya, diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media audio visual pada konsep pembelajaran sains, sehingga dapat menambah khazanah penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- , 2006. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwar. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dakir. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan* . Jakarta : BSNP
- Djamarah. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Fitri., Zaenul Agus. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Ar- Ruzz Media.
- Jacob. 2011. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta : Ardadizya.
- Junianto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kusnandar. 2008. *Konsep dan Makna pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Mardalis. 2012. *Langkah-langkah dalam Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2009. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mulyasa, 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2006. *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Nuh, Khalis. 2013. *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiantoro. 2006. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nursobah. 2013. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Grafika Jaya.
- Oemar, Hamalik. 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Kusnandar. 2008. *Karakteristik dalam Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Kencana.
- Sa'ud, Dkk. 2014. *Kurikulum 2013*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Grafika Jaya.
- , 2008. *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sugyiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunaryo. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Surabaya: UNNES.
- Suryobroto. 2005. *Tatalaksana Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Yusuf, Syamsu. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo Jaya.